

KATA SAMBUTAN

Penyusunan Rencana Aksi Daerah – Pengurangan Risiko Bencana (RAD – PRB) 2013 – 2015 sebagai tindaklanjut dan tanggungjawab dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie Jaya. Rencana Aksi Daerah – Pengurangan Risiko Bencana (RAD – PRB) ini dimaksudkan untuk mendukung dan menjamin pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan.

Ancaman/ Bencana (bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial) yang pernah terjadi dan sering terjadi serta yang berpotensi terjadi di Kabupaten Ende, dianalisis dengan mempertimbangkan aspek kerentanan dan kapasitas yang dimiliki sehingga diperoleh daerah-daerah yang dapat diklasifikasikan kedalam daerah dengan risiko tinggi, risiko sedang dan risiko rendah. Risiko bencana sedapat mungkin dapat dicegah atau diminimalkan (mitigasi) dalam rencana terpadu yang bersifat lintas sektor dan lintas wilayah, meliputi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Rencana Aksi Daerah-Pengurangan Risiko Bencana (RAD-PRB) ini diharapkan menjadi langkah awal dan sekaligus mengakselerasi segenap perencanaan dan pelaksanaan program/ kegiatan pembangunan kedalam aspek mitigasi dan penanggulangan bencana di Kabupaten Pidie Jaya.

Diharapkan dokumen RAD-PRB 2013-2015 akan menjadi dasar dan acuan para pemangku kepentingan dalam melaksanakan upaya pengurangan risiko bencana sesuai yang diharapkan. Selanjutnya dokumen RAD-PRB 2013-2015 dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah setiap tahun.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan para pemangku kepentingan yang telah mendukung tersusunnya Buku Rencana Aksi Daerah Pengurangan Risiko Bencana 2013-2015 ini.

Semoga buku ini dapat menjadi dokumen bersama baik pemerintah maupun lembaga-lembaga non pemerintah, yang selanjutnya menjadi pedoman dan acuan bersama dalam pelaksanaan upaya pengurangan risiko bencana di Kabupaten Pidie Jaya.

**KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PIDIE JAYA,**

Ir. RAZALI ADAMI, MP

Pembina Utama Muda
NIP. 19610520 198103 1 004

KATA PENGANTAR

Dengan Rasa Syukur atas Rahmat Allah Yang Maha Kuasa atas Berkah dan Karunia-Nya sehingga Penyusunan Rencana Aksi Daerah-Pengurangan Risiko Bencana (RAD-PRB) Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2013-2015 ini dapat diselesaikan.

Penyusunan buku ini bertujuan untuk mengubah paradigma dalam menangani bencana (Bencana Alam, Bencana Non-Alam, Bencana Sosial) dari yang selama ini masih lebih bersifat *responsif* dalam menangani bencana, menjadi suatu kegiatan yang bersifat *preventif*, sehingga bencana itu selain mungkin dapat dicegah atau diminimalkan (mitigasi), juga risikonya dapat dikurangi.

Sebagai buku Rencana Aksi Daerah-Pengurangan Risiko Bencana (RAD-PRB) yang pertama, kami merasakan buku ini masih memiliki banyak kekurangan karena dukungan data yang belum memadai terutama data-data yang digunakan sebagai bahan analisis risiko, prioritas program/ kegiatan, dan upaya rencana aksi. Selanjutnya kedepan akan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan kebencanaan dan penanggulangan bencana di Kabupaten Pidie Jaya. Diharapkan program dan kegiatan dalam RAD-PRB 2013-2015 dapat dijadikan dasar dan acuan oleh seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan upaya pengurangan risiko bencana. Bagi instansi pemerintah instansi-instansi pemerintah daerah yang bekerja dalam penanggulangan bencana, diharapkan RAD-PRB 2013-2015 dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang telah berproses bersama dan mendukung tersusunnya Rencana Aksi Daerah-Pengurangan Risiko Bencana (RAD-PRB) ini, semoga buku ini menjadi dokumen bersama dan dijadikan acuan dalam pelaksanaan Pengurangan Risiko Bencana di Kabupaten Pidie Jaya semoga bermanfaat bagi kita semua.

**Badan Penanggulangan Bencana
Daerah
Kabupaten Pidie Jaya
Kepala pelaksana**

Ir. H. Aminuddin. AM
Pembina Tk I
Nip. 19640630 199703 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Maksud dan Tujuan	I-2
1.3 Landasan Hukum	I-2
1.4 Ruang Lingkup	I-4
1.5 Batasan Istilah	I-4
1.6 Tanggungjawab dan Wewenang Pemerintah Daerah.....	I-7
1.7 Hak dan Kewajiban Masyarakat	I-8
1.8 Peran Lembaga Usaha dan Lembaga Internasional	I-9
1.9 Sistematika Penulisan.....	I-8
BAB II VISI, MISI DAN LANDASN PENGURANGAN RESIKO BENCAN...	II-1
2.1 Visi	II-1
2.2 Misi	II-1
2.3 Landasan Pengurangan Resiko Bencana	II-1
2.3.1 Landasan Global	II-1
2.3.2 Landasan Regional	II-3
2.3.3 Landasan Nasional	II-4
BAB III GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH DAN KONDISI KEBENCANAAN DI KABUPATEN PIDIE JAYA	III-1
3.1 Aspek Geografi dan Demografi	III-1
3.2 Kondisi Kebencanaan di Kabupaten Pidie Jaya	III-6
3.2.1 Bencana Alam (Natural Hazard/Geohazard)	III-6
3.2.2 Bencana Non Alam	III-26
3.2.3 Bencana Sosial	III-37
3.3 Kerentanan	III-37
3.4 Kapasitas	III-38

BAB IV	RENCANA AKSI DAERAH-PENGURANGAN RESIKO BENCANA	
	KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2013-2015	IV-1
4.1	Prioritas Rencana Aksi Daerah	IV-1
4.2	Program dan Kegiatan	IV-4
4.3	Pelaksanaan	IV-6
4.4	Kelembagaan	IV-6
4.5	Pendanaan	IV-7
4.6	Indikator	IV-8
4.7	Monitoring dan Evaluasi	IV-10
BAB V	PENUTUP	V-1

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Desa, Kelurahan dan Kemukiman di Kabupaten Pidie Jaya ...	III-1
Tabel 3.2	Perkembangan Curah Hujan dan Hari Hujan Dirinci Menurut Bulan Di Kabupaten Pidie Jaya	III-3
Tabel 3.3	Intensitas Hujan Harian Rata-Rata	III-4
Tabel 3.4	Luas Kawasan Lindung dan Budidaya di Kaupaten Pidie Jaya	III-5
Tabel 3.5	Jumlah Korban Jiwa dan Pengungsi pasca Tsunami Di Kabupaten Pidie Jaya	III-9
Tabel 3.6	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut kecamatan tahun 2010 dan tahun 2011.....	III-28
Tabel 3.7	Kasus Malaria Positif Dan Malaria Klinis Menurut Kecamatan Tahun 2011.....	III-31
Tabel 3.8	Persentase Kasus Diare Per Kecamatan Di Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2011.....	III-32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta Administrasi Kabupaten Pidie Jaya	III-2
Gambar 3.2	Peta Sesar Aktif dan Sebaran Pusat Gempa Bumi Merusak di Indonesia	III-7
Gambar 3.3	Wilayah Rawan Bencana Tsunami di Indonesia	III-8
Gambar 3.4	Peta Delapan Ruas Sungai Yang Melintasi Pemukiman Penduduk di Pidie Jaya, Yang Bermuara di Sepanjang Garis Pantai Pidie Jaya.....	III-10
Gambar 3.5	Sungai Lueng Putu Yang Melintasi Pemukiman Penduduk Di Kecamatan Bandar Baru Dan Bermuara Di Garis Pantai Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya	III-11
Gambar 3.6	Sungai Cubo Yang Melintasi Pemukiman Penduduk di Kecamatan Bandar Baru dan Kecamatan Panteraja dan Bermuara di Garis PantaiKecamatan PanterajaKabupaten Pidie Jaya	III-12
Gambar 3.7	Sungai Trienggadeng Yang Melintasi Pemukiman Penduduk di Kecamatan Trienggadeng Dan Bermuara Di Garis Pantai Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya	III-13
Gambar 3.8	Sungai Beuracan Pangwa Yang Melintasi Pemukiman Penduduk di Kecamatan Trienggadeng dan Meureudu dan Bermuara di Garis Pantai Kecamatan Trienggadeng dan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya...	III-14
Gambar 3.9	Sungai Meureudu Yang Melintasi Pemukiman Penduduk di Kecamatan Meureudu dan Meurah Dua dan Bermuara di Garis Pantai Kecamatan Meureudu dan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya	III-15
Gambar 3.10	Sungai Ulim dan Bandar Dua Yang Melintasi Pemukiman Penduduk di Kecamatan Ulim dan Bandar Dua Serta Bermuara di Garis Pantai Kecamatan Ulim dan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.....	III-16
Gambar 3.11	Sungai Jeulanga Yang Menjadi Ruas Anakan Dari Sungai Ulim Yang Melintasi Pemukiman Penduduk di Kecamatan Bandar Dua dan Ruas Akhirnya Bergabung Dengan Ruas Krueng Ulim di Desa Babah Krueng Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya....	III-17
Gambar 3.12	Sungai Kiran Yang Memiliki Ruas Hulu di Pegunungan Selatan Kecamatan Bandar Dua dan Bermuara ke Garis Pantai Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya	III-18
Gambar 3.13	Desa-Desa di Kecamatan Bandar Baru yang Mengalami Musim kekeringan/Kemarau	III-21
Gambar 3.14	Desa-Desa di Kecamatan Panteraja yang Mengalami Musim kekeringan/Kemarau	III-22

Gambar 3.15	Desa-Desa di Kecamatan Trienggadeng yang Mengalami Musim kekeringan/Kemarau	III-22
Gambar 3.16	Desa-Desa di Kecamatan Meureudu yang Mengalami Musim kekeringan/Kemarau	III-23
Gambar 3.17	Desa-Desa di Kecamatan Meurah Dua yang Mengalami Musim kekeringan/Kemarau	III-23
Gambar 3.18	Desa-Desa di Kecamatan Ulim yang Mengalami Musim kekeringan/Kemarau	III-24
Gambar 3.19	Desa-Desa di Kecamatan Jangka Buya yang Mengalami Musim kekeringan/Kemarau	III-24
Gambar 3.20	Desa-Desa di Kecamatan Bandar Dua yang Mengalami Musim kekeringan/Kemarau	III-25
Gambar 3.21	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut kecamatan tahun 2010 dan tahun 2011.....	III-28